

PENGARUH TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT MADIUN TAHUN 2022

(THE INFLUENCE OF TECHNOLOGY ON NURSE PERFORMANCE IN MADIUN HOSPITAL IN 2022)

Willa Pratika^{1*}, Karina Nur R², Zaenal Abidin³

¹STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun

Willapratika05@gmail.com

ABSTRAK

Kinerja perawat sebagai pelayanan kesehatan merupakan masalah penting dalam meningkatkan suatu mutu pelayanan kesehatan. Latar belakang pada penelitian ini adalah tingginya kunjungan pada rawat inap Rumah Sakit mencapai 14.247 pasien serta BOR 80,52%. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh Teknologi terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit. Penelitian memiliki desain korelasional dengan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ruang rawat inap, sampel sejumlah 33 perawat yang melalui *Propotional Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, dianalisa menggunakan uji Regresi Linier Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t menunjukkan variabel teknologi yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat adalah sig-p = 0,000 atau , nilai $\alpha = 0,01$. Kemudian melalui uji F diketahui bahwa variabel Teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah variabel teknologi berpengaruh terhadap kinerja perawat. di Rumah Sakit.

Kata kunci: Teknologi, Kinerja

ABSTRACT

The performance of nurses as a health service is an important role in improving the quality of health services. The background of this study was the high number of visits to hospital inpatients reaching 14,247 patients and a BOR (Bed Occupancy Ratio) of 80.52%. This study aimed to determine the effect of technology on the performance of nurses in hospitals. The research used a correlational design with a Cross Sectional. The population of the study was inpatient units, a sample of 33 nurses who went through Proportional Random Sampling. Data was collected using a questionnaire, analyzed using the Simple Linear Regression test. The results showed that testing the hypothesis using the t test showed that the technology variable had a positive and significant effect on the nurse's performance with sig-p = 0.000 or = 0.01. Then through the F test, it is known that the technology variable has a significant effect on the nurse's performance. The conclusion in this study is that technology variables affect the performance of nurses in the hospital.

Keywords: Tekhnology, Perfomance

PENDAHULUAN

Era globalisasi menuntut Rumah Sakit dalam meningkatkan suatu mutu pelayanan kesehatan. Untuk suatu peningkatan mutu pelayanan tidak

terlepas untuk mutu pelayanan keperawatan perawat merupakan suatu tenaga kesehatan dengan jumlah yang banyak di rumah sakit dalam memberikan

pelayanan selama 24 jam.(Supriadi, 2017)

Kinerja perawat adalah tenaga profesional yang mempunyai kemampuan secara intelektual, teknis, interpersonal dan moral, bertanggung jawab serta memberikan wewenang dalam melaksanakan asuhan keperawatan pelayanan kesehatan untuk mengimplementasikan suatu wewenang dalam mencapai tujuan tugas profesi dan terwujudnya tujuan dan sasaran dalam organisasi kesehatan tanpa melihat keadaan dan situasi waktu.(Ali, 2014)

Keperawatan merupakan bentuk pelayanan profesi bagian integral dari pelayanan kesehatan, yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan berbentuk pelayanan bio psiko, sosio, spiritual yang komprehensif, yang ditunjukkan pada individu, keluarga dan masyarakat baik sehat maupun sakit yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia.(Izzaty, Astuti and Cholimah, 1967) Asuhan keperawatan yang pasien terjadi dalam proses asuhan keperawatan dan ditentukan oleh alokasi sumber daya tenaga kerja dan alokasi sumber daya material.(Putra *et al.*, 2021)

Kinerja perawat di Indonesia menurut WHO (*World Health Organization*) didapatkan hasil bahwa selama 3 tahun terakhir sebanyak 70,9% perawat tidak pernah mengikuti pelatihan, 39,8% perawat di rumah sakit mengerjakan tugas-tugas non keperawatan, 47,4% perawat yang tidak mempunyai uraian tugas yang jelas dan tertulis, belum adanya pengawasan dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja perawat secara khusus.(Nurhidayah, 2018) Di Rumah Sakit Swasta Jawa Timur menunjukkan bahwa hasil penilaian kinerja perawat menunjukkan bahwa sebanyak 55% ketidakpuasan pasien berasal dari asuhan keperawatan yang mengakibatkan kinerja perawat dinilai harus ditingkatkan

kembali.(Monita Fenny Sudarsono1, Hadi Masyurrosyidi2, 2021) Sedangkan di Kabupaten Madiun menunjukkan diketahui yang mengalami kinerja kurang baik 7 orang (15,9%), kategori kinerja baik 5 orang (11,4%). Responden dengan kategori sedang dan kinerja kurang baik 2 orang (4,5%), kinerja baik 37 orang (84,1%).(Bachrun and Villasari, 2021)

Penurunan dalam kinerja dapat mempengaruhi suatu tingkat tenaga keperawatan pada rumah sakit, jika perawat kurang optimal dalam suatu kepuasan pada pasien, hal tersebut dapat berdampak langsung pada suatu instansi rumah sakit. Penilaian Kinerja merupakan pelaksanaan yang dapat dilaksanakan dalam pengetahuan manajemen untuk menilai kinerja petugas pelayanan kesehatan dalam suatu periode tertentu setiap akhir tahun.(Siswanto, 2022)

Rumah Sakit Madiun dengan jumlah pasien rawat inap tertinggi di kota Madiun. Pada tahun 2015 sebanyak 8,659 pasien, tahun 2016 sebanyak 9.007 pasien dan meningkat pada tahun 2017 sebanyak 14,247 pasien. Diperkuat dengan tingkat pada BOR Rumah Sakit Madiun pada tahun 2017 mencapai 80,52%. Jumlah pasien yang harus ditangani oleh perawat menurut standart ilmu keperawatan Rumah Sakit Islam Madiun di ruang ratat inap.(AIsyah, 2020)

Faktor yang banyak berpengaruh terhadap kinerja karyawan adalah teknologi. Teknologi yang dimaksud adalah media penyebaran informasi melalui sarana internet yang digunakan untuk mendukung setiap kegiatan kerja di dalam pihak Rumah Sakit. Teknologi menjadi faktor yang dominan bagi kinerja perawat. Teknologi berfungsi sebagai pendukung kerja dan Fidelio untuk menyimpan data dan memberikan informasi antar bagian. Walaupun teknologi merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap kinerja perawat, aspek sumber daya manusia juga perlu

diperhatikan.(Tanjung and Makmur, 2019)

Hasil wawancara pada perawat di ruang rawat inap (Multazam, Marwa dan Arofah) Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun pada bulan Februari tahun 2022, sistem kerja pada perawat dibagi menjadi tiga shift yaitu pagi, sore dan malam tugas pada perawat di ruang rawat inap mengenai pengkajian, analisis data, diagnose pada keperawatan, mendampingi visite dokter, melakukan serah terima pada pasien dengan mengadakan pre dan post conference. Perawat juga melakukan tindakan terhadap pasien secara langsung seperti pemberian obat, perawatan infus dan lain – lain. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa terdapat perawat pengetahuan yang kurang optimal ditambah dengan banyaknya jumlah pasien yang tidak tentu dan meningkat serta kondisi pasien yang tidak kooperatif.

METODE

Metode yang digunakan kuantitatif. Dengan pengumpulan data melalui pembagian kuesioner. Sampel dalam penelitian 33 perawat Rumah Sakit Madiun. Teknik sampling yang digunakan *Propotional Random Sampling* penentuan sampel dilakukan secara acak kebetulan siapa saja yang ditemui yang kepada perawat. Teknik analisis data pada penelitian uji regresi linier sederhana, koefisien uji hipotesis terdiri dari uji t dan uji F.

HASIL

Hasil penelitian pada hipotesis dirumuskan dengan melakukan koefisien korelasi, koefisien determinasi, analisis regresi linier sederhana, uji signifikansi uji t dua arah dan uji signifikansi uji F dua arah menggunakan program SPSS versi 25.0. Berdasarkan hasil pengujian maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi responden berdasarkan teknologi perawat

Mean	Median	Std.Deviation	Min	Max	95% C.I
Teknologi	30.21	30.00	2.0	27	34

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan perawat pada kategori baik yaitu mempunyai rata – rata Teknologi (30,21%) dari hasil pernyataan kuesioner perawat.

Tabel 2. Tabulasi Regresi Linier Sederhana

Model	X	t	Sig
Constant	139.897	3.857	.000
Teknologi	6.463	4.653	.000

Berdasarkan tabel 5.13 diketahui nilai Constanta (a) sebesar 3.357 sedang nilai Teknologi (b Koefisien Regresi) sebesar 4.653 sehingga persamaan regresi dapat ditulis :

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 3.357 + 4.653 (\text{Teknologi})$$

Konstanta sebesar 3.357 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kinerja adalah sebesar 4.653.

Signifikan 0,00 yaitu berpengaruh Teknologi terhadap kinerja dan Koefisien regresi teknologi sebesar 0,180 koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel Teknologi terhadap kinerja adalah positif.

PEMBAHASAN

Dapat disimpulkan bahwa Teknologi yang digunakan perawat ruang rawat inap berdasarkan hasil kuesioner diperoleh hasil Teknologi berada pada kategori sangat baik. hal ini dapat dilihat dari pernyataan yang memperoleh nilai tertinggi dari responden yaitu pernyataan yang menyebutkan bahwa Rumah Sakit menggunakan teknologi yang memungkinkan perawat untuk berbagi pengetahuan dengan rekan kerja diluar organisasi penggunaan

teknologi dapat membuat pekerjaan lebih efektif. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan Puji Susanti Lestari (2018) dan Azwar Samsiah (2018) dengan hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh teknologi secara parsial terhadap kinerja perawat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun maka kesimpulan dari penelitian ini adalah teknologi perawat di Rumah Sakit Madiun sudah kategori sangat baik.

Maka disarankan kepada pimpinan Rumah Sakit Madiun hendaknya terus memperhatikan dan meningkatkan penggunaan teknologi informasi dalam penguasaan pekerjaan perawat sehingga teknologi informasi bermanfaat untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

KEPUSTAKAAN

- Aisyah, D. B. R. S. (2020) 'Data BOR, RSI Siti Aisyah', *Engineering, Construction and Architectural Management*, 25(1), pp. 1–9. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.jss.2014.12.010><http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.03.034><https://www.iiste.org/Journals/index.php/JPID/article/viewFile/19288/19711><http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.678.6911&rep=rep1&type=pdf>.
- Ali, R. (2014) 'ANALISIS KINERJA PERAWAT (Studi Ruang Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Uban Provinsi Kepulauan Riau)', *Universitas Maritim*, pp. 1–21.
- Bachrun, E. and Villasari, A. (2021) 'the Work Stress Related To the Night Shift Nurse Performance in Installation', *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(1), pp. 45–54.
- Izzaty, R. E., Astuti, B. and Cholimah, N. (1967) 'kinerja perawat', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., pp. 5–24.
- Monita Fenny Sudarsono¹, Hadi Masyurrosyidi², D. C. (2021) 'Sistem Remunerasi Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Perawat', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5, pp. 2013–2015.
- Nurhidayah (2018) 'Hubungan Knowledge Management dengan Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Unhas Makassar', *Window of Health : <jurnal Kesehatan*, 1(2), pp. 125–132.
- Putra, K. R. *et al.* (2021) 'the Correlation Availability Nurses and Equipment With Acute Missed Nursing Care At Hospitals', *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 9(2), p. 150. doi: 10.20473/jaki.v9i2.2021.150-160.
- Siswanto (2022) 'No Title'.
- Supriadi, S. (2017) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit Islam PDHI Yogyakarta', *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 1(1), p. 30. doi: 10.32504/hspj.v1i1.4.
- Tanjung, M. and Makmur (2019) 'Pengaruh Personal Knowledge, Job Procedure dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan RSUD Kabupaten Rokan Hulu', *Cano Ekonomos*, 8(2), pp. 83–93.